



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan
Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang
Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU**

Skripsi

Oleh

Dina Fitriana Badriansyah

2012310050

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan
Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang
Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU**

Skripsi

Oleh

Dina Fitriana Badriansyah

2012310050

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Dina Fitriana Badriansyah
Nomor Pokok : 2012310050
Judul : Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di
Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu Melalui Program
KOTAKU

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 4 April 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Indraswari

: 

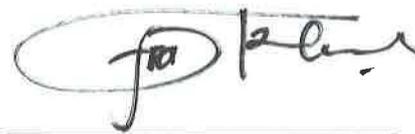
Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo

: 

Anggota

Tutik Rachmawati, Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Fitriana Badriansyah
NPM : 2012310050
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan
Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang
Kabupaten Indramayu melalui Program
KOTAKU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak yang lain dikutip, ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Maret 2018



Dina Fitriana Badriansyah

ABSTRAK

Nama : Dina Fitriana Badriansyah

NPM : 2012310050

Judul : “Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan karakteristik dalam Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU, dan mengetahui faktor lingkungan yang mampu mempengaruhi .

Dasar teori yang digunakan untuk melihat pelaksanaan Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU, adalah teori Paul A. Sabatier dan Daniel Mazmanian yang menyatakan ”bahwa analisis implementasi kebijakan negara adalah melakukan identifikasi variabel yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari seluruh proses implementasi”.

Paul A. Sabatier dan Daniel Mazmanian menyatakan ”bahwa analisis implementasi kebijakan negara adalah melakukan identifikasi variabel yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari seluruh proses implementasi”. Variabel yang dimaksud telah dapat diklasifikasikan menjadi tiga antara lain yaitu:

Untuk lebih lanjutnya ketiga kelompok variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan dari Paul A. Sabatier dan Daniel Mazmanian adalah: Karakteristik Masalah, Karakteristik Kebijakan dan Variabel Lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai obyek penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data. Proses penelitian ini dilaksanakan di bidang Permukiman untuk melihat keberhasilan Program KOTAKU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanganan permasalahan kumuh dilakukan dengan pola penanganan “*peremajaan*” namun belum tertangani seutuhnya oleh PROGRAM KOTAKU karena dari 7 indikator permasalahan kumuh, baru 2 indikator (jalan lingkungan dan saluran drainase) yang ditangani, disebabkan oleh keterbatasan anggaran.

Kata Kunci: Identifikasi Permasalahan Kumuh dengan 7 indikator , Keberhasilan Implementasi

ABSTRACT

Nama : Dina Ftriana Badriansyah

NPM : 2012310050

Judul : “Quality Improvement Implementation of Slum Residential Area in Jatibarang, Indramayu Regency through the KOTAKU Program.”

This study aims to determine the problems that occur and characteristics in the Quality Improvement Implementation of Slum Residential Area in Jatibarang, Indramayu Regency through the KOTAKU Program, and the environmental factors that can influence.

The theoretical framework used to see the Quality Improvement Implementation of Slum Residential Area in Jatibarang, Indramayu Regency through the KOTAKU Program is the theory of Paul A. Sabatier and Daniel Mazmanian which states that “the analysis of state policy implementation is to identify variables that influence the achievement of the objectives of the whole process implementation”. The variable can be classified into three groups.

Furthermore, the three groups of variables affecting the policy implementation of Paul A. Sabatier and Daniel Mazmanian are Tractability of the problem, Ability of Statue to structure implementation dan Nonstatutory variables affecting implementation.

This research uses qualitative method with case study research design in Jatibarang, Indramayu Regency. The author uses data collection techniques through observation, interviews, and document studies. Data analysis is done descriptively to gain a deep picture about research object. The validity of data is done by using triangulation of data collection. The research process is carried out in the field of Housing and Settlements to see the success of KOTAKU's Program.

The results of this study indicate that the handling of slum problems is done with the pattern of “rejuvenation solution” however, it has not been fully handled by the KOTAKU PROGRAM because out of seven indicators of slum problems, only 2 indicators (environmental road and drainage channel) are being handled, due to budget limitations.

Kata Kunci: identifying of vile problem with 7 indicators , sucess of policy implementation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu”.

Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini di sebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang teramat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis serta telah senantiasa menjadi tempat pertama bagi penulis untuk mencurahkan segala isi hati dan pikiran penulis dalam hidup. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Ir. Dani Noor Badriansyah S.T. M.T., dan Ibu Yenny Yusufah Madjan, serta Kedua kakak saya, Dicky Mauludy Badriansyah S.E., dan Dine Noviandri Badriansyah S.T., serta Kedua adik saya Danendra Alvaro Badriansyah, De'Raisya Rahadatul'aisy Badriansyah, terima kasih saya ucapkan dan sampaikan untuk setiap doa, dukungan, dan semua hal yang telah diberikan kepada saya hingga saat ini.

Kepada Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. , selaku dosen pembimbing, penulis sampaikan apresiasi, rasa hormat, dan ucapan terima kasih atas semua arahan, bimbingan, nasihat, masukan, dan juga waktu yang telah diberikan selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan dan Selaku dosen pembimbing;
- Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik;
- Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik;
- Bapak Deny Marcellinus Tri Aryadi, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Hubertus Hasan, Bapak Pius Suratman Kartasmita, Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Susana Ani Berliyanti, Ibu Maria Rosarie Harni, Bapak Dudung Sumahdumin, Bapak Meindy Mursal, Bapak Kristian Widya Wicaksono, terima kasih atas semua ilmu, didikan, nasihat, dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya selama menjalani proses perkuliahan.
- Segenap dosen Ilmu Administrasi Publik, dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dosen MKU, pegawai Tata Usaha, dan seluruh pihak yang terlibat dengan penulis selama proses perkuliahan.

- Bapak Edi Satoto selaku Kepala Bidang Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu, Bapak Nasirun selaku Kepala Satker program KOTAKU di Kabupaten Indramayu, Bapak Tatang Gunawan selaku Satker program KOTAKU di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu, Bapak Asyrofie selaku Ketua RW 02 di Desa Jatibarang sebagai Koordinator BKM “*Sejahtera*”, Bapak Gunawan selaku Konsultan Koordinator Provinsi Jawa Barat, Ibu Erna Sutresna selaku staff bidang Kawasan Permukiman Disperkim .
- Adik-adik sepupu tersayang, Disya Desraini dan Indah Arlini terimakasih banyak yang selalu ada dalam suka dan duka menjalani proses skripsi ini.
- Sahabat-sahabat terkasih dan tersayang, Shinta Safira, Rizal Ahmad Fauzi, Levanya Charissa, Irene, Kharisma Rama Putra, Claudia Christy, Caroline Sinurya, Drelia Wangsih, Genggam, Shintya, Cynthia, Karin, terima kasih banyak telah menjadi sahabat berbagi dalam berbagai hal, sahabat seperjuangan selama kuliah, dan tentu menjadi sahabat “*Sharing*” selama ini.
- Sahabat-sahabat selama SMA, Thasa Nafis dan Aulia Muthia yang telah berbagi suka dan duka selama ini.
- Teman-teman seperjuangan skripsi, Willya Monica Tanyhana, Patricia Evel, Aldilla Bugi Ramadhan, Claudia Christy, Agatha Risky, Eka, dan Agung yang telah berbagi pengalaman dan pencerahan selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
- Teman-teman FISIP dan Administrasi Publik angkatan 2012.

- Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2013, dan 2014, Teman-teman FISIP angkatan 2012.
- Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis baik selama perkuliahan maupun dalam seluruh proses pengerjaan skripsi ini, dimana pun kalian berada terima kasih banyak untuk segalanya.

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 12 Maret 2018

Dina Fitriana Badriansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Identifikasi Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1 Definisi Kebijakan publik.....	13
2.1.1 Definisi Impelementasi Kebijakan Publik.....	16
2.2 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik.....	19
2.3 Pendekatan Top-Down.....	21
2.4 Model Implementasi Kebijakan.....	22
2.5 Metode Penelitian.....	28
2.6 Penjelasan penanganan Implementasi Program Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Peran Peneliti.....	38

3.3 Lokasi Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Sumber Data.....	41
3.6 Pengecekan Validitas Data.....	43
3.7 Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	62
4.1 Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kabupaten Indramayu.....	62
4.2 Profil Permukiman Kumuh Kabupaten Indramayu.....	65
4.3 Permukiman Kumuh di Kawasan Jatibarang.....	70
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	73
5.1 Karakteristik Masalah.....	76
5.2 Karakteristik Kebijakan.....	92
5.3 Variabel Lingkungan.....	98
5.4 Keberhasilan Implementasi.....	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Indramayu.....	70
--	----

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Sabatier.....	27
2.2 Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU.....	28
4.1 Kawasan Permukiman Kumuh di Kecamatan Jatibarang.....	71
5.1 Kondisi Rumah di Jatibarang.....	76
5.2 Kondisi Jalan di Jatibarang.....	77
5.3 Kondisi Drainase di Jatibarang.....	78
5.4 Kondisi Pengelolaan Sampah di Jatibarang.....	79
5.5 Peta Lokasi Kawasan Kumuh di Jatibarang.....	83
5.6 Proses Perbaikan Jalan di KSM Bhakti Sentosa I.....	87
5.7 Proses perbaikan Jalan di KSM Bhakti Sentosa II.....	88
5.8 Proses Perbaikan Drainase di KSM Bhakti Sentosa III.....	89
5.9 Perbaikan Drainase di KSM Bhakti Sentosa IV.....	90
5.10 Capaian Penanganan Permukimah Kumuh di Jatibarang.....	91

DAFTAR BAGAN

4.1 Struktur Organisasi Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu.....	63
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 : Panduan Wawancara.....	117
Lampiran2 : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016.....	122
Lampiran 3 : SK Bupati Kabupaten Indramayu.....	123
Lampiran 4 :Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian / Pengumpulan Data.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, bahwa dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat melalui perumahan dan permukiman yang sehat, aman, serasi, dan teratur dibutuhkan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.¹

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.²

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.³

Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian. Permukiman kumuh adalah permukiman yang

¹ Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

² Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh BAB I Ketentuan Umum Bagian Kesatu Pengertian Pasal 1 Ayat (2)

³ Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh BAB I Ketentuan Umum Bagian Kesatu Pengertian Pasal 1 Ayat (3)

tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.⁴ Peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, adalah upaya untuk meningkatkan kualitas bangunan, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum.⁵

Pemandangan atas permukiman kumuh atau permukiman yang tidak layak huni ini selalu kita temui disekitar lingkungan kita bahkan lingkungan permukiman kumuh. Permukiman kumuh selalu menjadi masalah yang terdapat di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Indramayu. Permukiman ini umumnya dihuni oleh penduduk lokal maupun pendatang yang berasal dari daerah pinggiran Kabupaten Indramayu maupun pendatang dari kota lainnya, baik dari Wilayah Provinsi Jawa Barat maupun diluar Provinsi Jawa Barat sesuai dengan kepentingannya.

Kabupaten Indramayu terdiri dari wilayah daratan seluas 209.942 (dua ratus sembilan ribu sembilan ratus empat puluh dua) hektar dan wilayah pesisir dan laut dengan panjang pantai 147 (seratus empat puluh tujuh) kilometer. Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.675.790 jiwa, kepadatan penduduk di Kabupaten Indramayu kurang lebih sebesar 821 jiwa/ Km². Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Karangampel yaitu sebesar 2.083 jiwa/ Km². Kabupaten Indramayu terletak

⁴ Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh BAB I Ketentuan Umum Bagian Kesatu Pengertian Pasal 1 Ayat (5) dan Ayat (6)

⁵ Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh BAB I Ketentuan Umum Bagian Kesatu Pengertian Pasal 1 Ayat (7)

antara 107052' – 108036' Bujur Timur dan antara Lintang Selatan. Kabupaten Indramayu memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Cirebon dan Laut Jawa.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Cirebon.
- Sebelah Barat : Kabupaten Subang.

Kabupaten Indramayu terdiri atas 33 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 315 desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Indramayu. Indramayu dilintasi jalur pantura, yakni jalur utama dan terpadat di Pulau Jawa. Kabupaten ini juga dilintasi oleh jalur kereta api lintas utara Pulau Jawa, dengan salah satu stasiun terbesarnya adalah Stasiun Jatibarang. Beberapa kecamatan-kecamatan penting di Wilayah Kabupaten Indramayu di antaranya adalah Indramayu, Jatibarang, Haurgeulis, Patrol, Karangampel, dan Terisi.

Menurut SK (Surat Keputusan) Bupati Indramayu pada Tahun 2015 Kabupaten Indramayu termasuk ke dalam wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi 5 Kecamatan yang terdiri dari 19 Kelurahan (kawasan), yaitu Kecamatan Indramayu terdiri dari 8 Kelurahan, Kecamatan Patrol terdiri dari 3 Kelurahan, Kecamatan Jatibarang terdiri dari 3 Kelurahan, Kecamatan Kandanghaur terdiri dari 3 Kelurahan, dan Kecamatan Karangampel terdiri dari 2 Kelurahan dengan penetapan kawasan kumuh dengan luas(Ha) 326,172 Ha. Di tahun 2016 Kabupaten Indramayu mempunyai hasil dari pembentukan

kawasan meliputi 5 Kecamatan yang terdiri dari 20 Kelurahan yang mengalami penambahan kawasan, yaitu Kecamatan Indramayu terdiri dari 1 Kelurahan tambahan kawasan permukiman kumuh dengan total luasan Permukiman Kumuh 658,45 Ha. Dan Pada tahun 2017 Kabupaten Indramayu mempunyai hasil dari pembentukan kawasan meliputi 5 Kecamatan yang terdiri dari 20 Kelurahan yang mengalami penambahan kawasan, yaitu Kecamatan Indramayu terdiri dari 1 Kelurahan tambahan kawasan permukiman kumuh dengan total luasan Permukiman Kumuh 534,34 Ha.

Permasalahan yang terdapat di Kabupaten Indramayu dilihat pada identifikasi kawasan kumuh dan kawasan yang ada kecenderungan menjadi kumuh di wilayah Kabupaten Indramayu sebagian besar terjadi karena tumbuh berkembangnya kawasan pemukiman atau kegiatan jasa perdagangan secara informal di lokasi/kawasan yang sebenarnya penggunaan lahan bukan untuk pemukiman dan jasa perdagangan. Sementara pembangunan infrastruktur termasuk di dalamnya pembangunan sanitasi lingkungan mengacu pada arahan penggunaan lahan yang telah ditetapkan di dalam rencana tata ruang, sehingga kawasan-kawasan yang tumbuh dan berkembang secara informal tersebut tidak mendapatkan pelayanan sanitasi lingkungan yang memadai. Berdasarkan data hasil survey instansional, teridentifikasi jumlah kawasan kumuh yang meliputi jumlah lokasi kawasan kumuh dan jumlah bangunan rumah kumuh yang kemudian diidentifikasi perbandingannya melalui persentase jumlah di tiap lokasi yang teridentifikasi kawasan kumuh di Kabupaten Indramayu.

Pada kenyataannya fenomena di Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Jatibarang Kabupaten Indramayu permasalahan kekumuhan di sebagian atau keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status tanah, (milik orang lain, milik negara, milik masyarakat adat tanpa izin pemanfaatan) atau tanah sengketa, dan sebagian atau keseluruhan lokasi berada tidak pada Zona Permukiman sesuai RTR (tidak sesuai). Tingkat kekumuhan di Kawasan Jatibarang Kabupaten Indramayu tergolong sedang karena pada saat ditinjau dilapangan kawasan tersebut masuk dalam kriteria 7+1 seperti, kondisi bangunan, kondisi jalan lingkungan, kondisi drainase lingkungan, kondisi penyediaan air minum, kondisi pengelolaan air limbah, kondisi pengelolaan persampahan, dan kondisi pengamanan bahaya kebakaran.

Maka dari itu kawasan Jatibarang Kabupaten Indramayu ditetapkan sebagai kawasan permukiman kumuh. Adapun indikasi program peningkatan kualitas lingkungan Permukiman dalam menangani penanganan kawasan kumuh melalui peningkatan kualitas lingkungan di Kawasan Jatibarang Kabupaten Indramayu ialah Program Kotaku sebagai dasar kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh. Program Kotaku adalah program yang dilaksanakan secara nasional yang menjadi "*platform*" atau basis penanganan kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan.

Pemerintah menetapkan Berdasarkan pedoman penanganan kawasan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap

Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, terdapat tipologi penanganan kawasan permukiman kumuh, antara lain konsep peremajaan, konsep pemugaran, konsep pemeliharaan dan perbaikan, serta konsep permukiman kembali. Pelaksanaan penanganan kawasan tersebut dilakukan dengan penanganan peremajaan yang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada pasal 26 ayat (4) huruf b dilakukan untuk mewujudkan kondisi rumah, perumahan, dan permukiman yang lebih baik guna melindungi keselamatan dan keamanan penghuni dan masyarakat sekitar. Dan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui pembongkaran dan penataan secara menyeluruh terhadap rumah, prasarana, sarana, dan/ atau utilitas umum.⁶

Maka dari itu, peneliti akan lebih dalam menganalisis mengenai Implementasi Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan kumuh dan Permukiman Kumuh berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 dilihat dari pola-pola penanganannya (Studi Kasus : Kawasan Jatibarang Kabupaten Indramayu).

Dengan program ini, Pemerintah Kabupaten Indramayu berharap dapat lebih mengupayakan kualitas terhadap permukiman kumuh secara infrastruktur. Namun, upaya yang sudah dilakukan masih saja terdapat

⁶ Data dari Hasil wawancara dengan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu Pada Hari Kamis, 28 September 2017 Pada Pukul 11:00 WIB

kawasan-kawasan kumuh di Kabupaten Indramayu seperti tidak terlihat penanganannya dan masih tetap kurang.

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Indramayu khususnya Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu dalam pelaksanaannya penanganannya DPKPP terus mengoptimalkan sebaik mungkin agar tujuan yang ingin di capai oleh pemerintah khususnya DPKPP yang menjadi bagian dari penanganan permukiman kumuh, sama halnya tercapainya tujuan masyarakat.

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa program yang dijalankan belum berjalan baik meskipun pemerintah sudah mengupayakan dan menjalankannya secara optimal yang pada kenyataan fenomena di Kawasan Permukiman Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu terjadi penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian maka perlu dilakukan penelitian bagaimana penanganan peningkatan kualitas terhadap permukiman kumuh di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) dengan pelaksanaan yang dilakukan di setiap kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Indramayu berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dikaitkan dengan masalah yang terlihat belum ada pencapaian secara maksimal di Kabupaten Indramayu.

Dalam hal ini, penulis akan mengkaji penelitian tersebut dengan teori Implementasi Kebijakan Publik dari Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A.

Sabatier Menurut Mazmanian dan Sabatier, ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, yakni karakteristik dari masalah (*tractability of the problems*), karakteristik kebijakan/undang-undang (*ability of statute to structure implementation*) dan variabel lingkungan (*nonstatutory variables affecting implementation*).⁷

Dilihat dari Pendekatan dalam Implementasi Kebijakan Publik, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Indramayu menggunakan Pendekatan Top-down. Top-Down model bertitik tolak dari perspektif keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan. Fokus analisisnya berkisar pada masalah-masalah pencapaian tujuan formal yang telah ditentukan atau intinya sejauhmana tindakan para pelaksana sesuai dengan prosedur dan tujuan kebijakan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh pembuat kebijakan.⁸

Maka dari itu, peneliti akan lebih dalam menganalisis mengenai pola-pola penanganan pada pelaksanaan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Dari hasil pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan adanya Surat Keputusan (SK) Bupati Indramayu tentang penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh terhadap kondisi kawasan kumuh saat ini. Bagaimana implementasi kebijakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah khususnya DPKP dan instansi terkait lainnya dengan Program Kotaku dengan Judul :

⁷ Mazmanian, Daniel A and Paul A sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*. USA : Foresman Company.

⁸ John Hudson and Stuart Lowe, *Understanding the Policy Process*, 2004, hal 215.

“Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka penelitian ini menemukan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu”

1.3 Identifikasi Masalah

Dengan Identifikasi Permasalahan seperti yang dikemukakan oleh Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier , sebagai berikut :

- Bagaimana Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui program KOTAKU?

Keberhasilan Program KOTAKU Dilihat dari 3 Variabel dari Teori Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier yaitu:

1. *Karakteristik Masalah (Tractability of the problem)*
2. *Kemampuan Kebijakan dalam Struktur Implementasi (Ability of Statue to structure implementation)*
3. *Variabel diluar Kebijakan yang Mempengaruhi Implementasi (Nonstatutory variables affecting implementation)*

Pembahasan mengenai pertanyaan diatas akan dijabarkan secara detail melalui ketiga kelompok variabel yang mempengaruhi implementasi

kebijakan dari Paul A. Sabatier dan Daniel Mazmanian seperti Variabel Karakteristik Masalah, Variabel Karakteristik Kebijakan, dan Variabel Lingkungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu :

- Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui program KOTAKU

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang ditulis dalam penelitian ini yaitu penulis mengharapkan dapat bermanfaat sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sebagai pengetahuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh melalui Program KOTAKU (Studi Kasus : Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu).

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kepentingan bagi penulis, yaitu bermanfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta gambaran evaluasi bagi perkembangan ilmu administrasi publik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sumbangan pemikiran dan masukan bagi instansi terkait sebagai pelaksana penanganan Implementasi Peningkatan Kualitas Kawasan

Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh di Kelurahan Jatibarang Kabupaten Indramayu melalui Program KOTAKU. Adapun variabel yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik masalah, karakteristik kebijakan, dan variabel lingkungan. Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Lokasi Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, Bab VI Kesimpulan dan Saran.